

PELATIHAN MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI PENGURUS KARANG TARUNA DI RW 10 PERMATA MANSION DEPOK

Ajimat, Endang Sugiarti, Arief Budi Santoso, Julian Maradina, Edian Fahmy

Universitas Pamulang

math.unpam@gmail.com, dosen00725@unpam.ac.id, dosen01152@unpam.ac.id,
dosen01245@unpam.ac.id, dosen01179@unpam.ac.id

ABSTRACT

Karang Taruna is an important milestone in youth management in the RW area. There are lots of activities carried out by youth organizations in an effort to carry out activities related to youth activities in the RW. Karang Taruna has a function to assist in the smooth running of activities or events in the RW environment. Partners in this program are youth organizations at RW 10 Permata Mansion, Depok City. The main problem faced by partners is that the leadership management of the youth organization is still not good. This has resulted in activities in the RW environment being less than optimally carried out by residents around RW 10 Permata Mansion, especially during the current Covid-19 pandemic. The existence of management that is still not good from the youth organizations at RW 10 Permata Mansion has a bad impact on the youth members in the neighborhood to carry out activities during the Covid-19 Pandemic. Many youth organizations do not have good leadership management so that there is no activity planning during the Covid-19 Pandemic. The existence of this poor planning has an impact on the uncertainty of activities that are usually carried out during normal times. This condition has caused teenagers or members of the public to not care about activities that should be carried out even during the Covid-19 Pandemic. Therefore, it is necessary to find the right solution to overcome the problems faced by youth organizations in the RW 10 Permata Mansion Region, Depok City, so that they can be resolved properly and appropriately. The effort that we want to do as a form of solving the problems faced by partners is to provide counseling to youth organizations at RW 10 Permata Mansion regarding the importance of leadership management in leadership management activities at the youth organizations. Not only that, we also offer solutions for partners by providing maximum assistance to all youth youth managers so that they can carry out their duties properly by making activity programs during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: Karang Taruna, Leadership Management, and RW 10 Permata Mansion Depok

ABSTRAK

Karang Taruna merupakan tonggak penting dalam kepengurusan remaja di wilayah RW. Banyak sekali aktivitas yang dilakukan oleh karang taruna sebagai upaya untuk menjalankan kegiatan-kegiatan terkait kegiatan remaja yang ada di RW tersebut. Karang taruna memiliki fungsi untuk membantu dalam aktivitas kelancaran kegiatan atau acara yang terdapat di lingkungan RW. Mitra dalam program ini adalah karang taruna di RW 10 Permata Mansion, Kota Depok. Masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah manajemen kepemimpinan yang dimiliki oleh pengurus karang taruna masih kurang bagus. Hal ini mengakibatkan kegiatan yang ada di lingkungan RW masih kurang maksimal dilakukan oleh warga masyarakat di sekitar RW 10 Permata Mansion, khususnya pada saat Pandemi Covid-19 seperti saat ini. Adanya manajemen yang masih kurang bagus dari para pengurus karang taruna di RW 10 Permata Mansion ini memberikan dampak yang tidak baik bagi anggota remaja yang ada di lingkungan tersebut untuk melakukan kegiatan selama Pandemi Covid-19. Pengurus karang taruna banyak yang tidak memiliki manajemen kepemimpinan yang baik sehingga tidak ada perencanaan kegiatan selama masa Pandemi Covid-19. Adanya perencanaan yang kurang baik ini memberikan dampak pada ketidakpastian adanya kegiatan-kegiatan yang biasanya dilakukan selama masa normal. Kondisi inilah yang menyebabkan anak-anak remaja ataupun warga masyarakat menjadi tidak peduli dengan kegiatan-kegiatan yang seharusnya dilakukan meskipun di masa Pandemi Covid-19. Oleh karena itu, perlu solusi yang

tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi pengurus karang taruna di Wilayah RW 10 Permata Mansion, Kota Depok, sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat. Upaya yang hendak kami lakukan sebagai bentuk penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah dengan memberikan penyuluhan kepada pengurus karang taruna di RW 10 Permata Mansion terkait dengan pentingnya manajemen kepemimpinan dalam manajemen kepemimpinan kegiatan di karang taruna tersebut. Tidak hanya itu, kami juga menawarkan solusi untuk mitra dengan melakukan pendampingan secara maksimal kepada seluruh pengelola karang taruna sehingga mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik dengan membuat program-program kegiatan selama masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Karang Taruna, Manajemen kepemimpinan, dan RW 10 Permata Mansion Depok

PENDAHULUAN

Karang taruna memiliki fungsi yang penting dalam tercapainya kesuksesan atau kelangsungan acara dalam kegiatan yang ada di wilayah RW. Salah satunya adalah Karang taruna yang berada di wilayah Kota Depok khususnya di lingkungan RW 10 Permata Mansion, Kota Depok. Karang taruna ini juga merupakan salah satu unit penggerak yang dapat mendukung kelancaran acara dalam kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan RW. Namun, kondisi Pandemi Covid-19 membuat kegiatan yang ada di lingkungan RW menjadi kurang maksimal dan tidak pernah dilakukan lagi oleh masyarakat. Hal ini terkait dengan kurangnya manajemen kepemimpinan yang dilakukan oleh karang taruna sehingga tidak bisa mengelola kepemimpinan dengan baik.

Sebelum adanya masa pandemi, banyak kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna, seperti tampak pada kegiatan berikut:



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan di karang taruna

Berdasarkan penelusuran terlihat bahwa warga masyarakat maupun anak-anak sebenarnya sangat antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut meskipun dalam keadaan pandemi. Oleh karena itu, perlu adanya manajemen kepemimpinan dari pengurus karang taruna untuk melakukan kegiatan secara online atau perlombaan melalui media online selama Pandemi Covid-19. Manajemen yang baik terkait manajemen kepemimpinan karang taruna akan memberikan hasil yang maksimal bagi kelangsungan Karang taruna tersebut. Untuk mencapai kinerja yang baik tersebut, pengurus perlu memiliki pemahaman yang baik dalam membuat perencanaan kerja dengan memahami manajemen yang baik [1]. Hal yang sangat penting selain program yang diselenggarakan Karang

taruna, kinerja petugas karang taruna juga sangat perlu untuk ditingkatkan. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam hal ini, seorang petugas karang taruna berperan besar untuk meningkatkan kinerja secara optimal, Mangkunegara dalam simanjutak [2]. Suryatim (2001) menyatakan bahwa partisipasi dan keaktifan kader karang taruna dipengaruhi oleh pengetahuan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan keikutsertaan dengan organisasi lain [3].

Bentuk pengabdian yang hendak dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat, khususnya pengelola karang taruna. Tema yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah “PELATIHAN MANAJEMEN KEPEMIMPINAN BAGI PENGURUS KARANG TARUNA DI WILAYAH RW 10 PERMATA MANSION, KOTA DEPOK” sebagai wujud nyata kontribusi institusi pendidikan dalam pemberdayaan dan peningkatan kualitas manajemen kepemimpinan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan, maka TIM PKM mengadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu: Pengurus Kelurahan Serua, pengurus RW 10 Kelurahan Serua Kota Depok, Pengurus Karang taruna, melalui kegiatan sosialisasi serta penyuluhan berupa penjelasan tujuan pelatihan manajemen pada pengurus Karang taruna.

Pelatihan ini akan dibimbing oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen-dosen di lingkungan program studi Manajemen Universitas Pamulang serta melibatkan mahasiswa program Manajemen untuk menyukseskan kelancaran pelatihan tersebut. Tidak hanya itu, pada penyuluhan ini peran instansi terkait dan juga pengurus dan pengunjung Karang taruna

menjadi sangat penting sehingga permasalahan yang dihadapi oleh Karang taruna dapat terselesaikan.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- a. Tahap persiapan kegiatan awal. Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat pra-pelaksanaan kegiatan, seperti: menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan guna terlaksananya kegiatan ini. Pada tahapan ini, tim pelaksana mengawali dengan melakukan studi pustaka berkoordinasi dengan instansi-instansi terkait untuk melakukan penyuluhan kegiatan manajemen kepemimpinan manajemen bagi pengurus Karang taruna di RW 10 Permata Mansion, Depok. Tahapan ini merupakan tahapan yang penting, karena permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat dikatakan sesuatu yang sulit maka perlu persiapan dan perencanaan yang matang untuk melakukan studi pustaka dalam rangka mempersiapkan materi-materi yang sesuai dengan masalah yang dihadapi dan juga sebagai bahan pembahasan penyuluhan. Pada tahapan ini pula, tim pelaksana berusaha untuk menemukan permasalahan yang tengah dihadapi mitra sehingga kami tidak kesulitan dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.
- b. Tahap penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat teknis, yaitu melihat keadaan di lapangan secara langsung. Pada tahapan ini, tim pelaksana melakukan kunjungan untuk menentukan lokasi pertama kegiatan diselenggarakannya kegiatan penyuluhan manajemen bagi pengurus karang taruna yaitu dengan menentukan di RW 10 Permata Mansion Kelurahan Serua Kecamatan Bojongsari. Lokasi tersebut dipilih dengan mempertimbangkan jarak tempuh yang tidak terlalu jauh dari Universitas Pamulang terhadap Lokasi kegiatan, sehingga kegiatan ini dapat terkoordinasi dengan baik serta berjalan dengan efektif dan efisien.
- c. Tahap perancangan kebutuhan Penyuluhan. Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat perencanaan pra-pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini, tim pelaksana menyusun dan mencatat hal-hal yang harus tersedia ketika kegiatan berlangsung. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting karena ketika kegiatan PKM dilaksanakan maka seluruh kebutuhan harus tersedia secara maksimal, sehingga kegiatan akan terlaksana dengan lancar. Berikut ini adalah tahap-tahap yang harus dilaksanakan saat tahapan perancangan kebutuhan:
 1. Perancangan bahan materi penyuluhan mengenai pentingnya

kegiatan manajemen pada pengurus karang taruna RW 10 Permata Mansion. Pada tahapan ini, tim pelaksana merancang penyusunan materi terkait pentingnya manajemen kepemimpinan manajemen sebagai upaya untuk mengelola manajemen kepemimpinan dengan baik. Tahapan pertama ini, haruslah dipikirkan secara matang, supaya para peserta tidak merasa kesulitan dan mudah dilaksanakan oleh peserta. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting sebagai upaya membuka informasi dan menarik minat para pengurus karang taruna RW 10 untuk dapat ke lokasi kegiatan sehingga acara kegiatan penyuluhan tersebut dapat terlaksana dengan baik dengan jumlah peserta mencapai target yang diharapkan.

2. Perancangan materi tentang prosedur atau praktik manajemen kepemimpinan. Pada tahapan ini, pelaksana melakukan penyusunan dan perancangan perihal tahapan-tahapan pelaksanaan manajemen yang baik dalam mengelola karang taruna. Pada tahap perancangan materi ini sangatlah penting dan perlu dirancang dan dipikirkan secara matang sehingga materi yang disampaikan terasa menyenangkan dan dapat diikuti oleh para pengurus Karang taruna RW 10 Kelurahan Serua Kecamatan Bojongsari

- d. Tahap persiapan peralatan. Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat teknis saat hari pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana berupaya untuk mencatat dan mempersiapkan peralatan yang akan dibutuhkan ketika kegiatan penyuluhan berlangsung. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan pada tahapan persiapan peralatan adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat-alat sound system. Pada pelaksanaan penyuluhan, jumlah peserta yang hadir tidaklah sedikit sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana berupaya agar seluruh peserta dapat mendengar apa yang disampaikan dengan baik. Maka dari itu, tim pelaksana mencari dan mempersiapkan alat-alat sound system. Persiapan alat-alat ini sangat perlu dilakukan dan dipastikan dapat berfungsi dengan baik supaya pada

saat kegiatan berlangsung tidak terjadi kesalahan teknis yang diakibatkan oleh peralatan tersebut, seperti suara narasumber tidak dapat terdengar oleh peserta, atau ketika peserta mengajukan pertanyaan maka jawaban yang diberikan oleh narasumber terdengar dengan jelas.

2. Menyiapkan alat presentasi (laptop dan proyektor). Pada tahapan ini, tim pelaksana mempersiapkan laptop dan proyektor agar ketika pelaksanaan penyuluhan berlangsung materi yang hendak disampaikan oleh peserta dapat terbaca dengan jelas sehingga mereka lebih mudah untuk memahaminya. Tahap persiapan alat presentasi ini harus dilakukan dengan matang sehingga ketika pelaksanaan berlangsung materi yang hendak disampaikan dapat disimak oleh peserta dengan baik. Tim pelaksana PKM harus mencari dan memastikan bahwa alat-alat presentasi dapat berfungsi dengan baik sehingga ketika penyuluhan berlangsung, materi dapat tersampaikan kepada peserta dengan baik.
3. Menyiapkan penggandaan bahan materi pelatihan manajemen. Pada tahapan ini, tim pelaksana mempersiapkan penggandaan materi pelatihan manajemen agar ketika pelaksanaan penyuluhan berlangsung, para pengunjung Karang taruna RW 10 Kelurahan Serua Kecamatan Bojongsari dapat secara langsung membaca dan mempraktekkan kegiatan pentingnya manajemen dalam manajemen kepemimpinan Karang taruna. Pada tahap penggandaan bahan materi pelatihan manajemen ini, tim pelaksana harus mempersiapkan dan menggandakan materi-materi yang telah disiapkan yang nantinya akan dibagikan kepada peserta sehingga mereka tidak akan merasa kesulitan untuk mencari contoh cara mengelola karang taruna dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pun dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
4. Menyiapkan alat peraga manajemen dan sosialisasi kepada masyarakat. Pada tahapan ini, tim pelaksana mempersiapkan alat-alat peraga manajemen dan sosialisasi kepada masyarakat supaya saat pelaksanaan kegiatan berlangsung, peserta dapat

secara langsung melihat praktik manajemen kepemimpinan manajemen dan sosialisasi dari narasumber. Pada tahapan ini, tim pelaksana memberikan pendampingan kepada peserta dalam menginformasikan cara praktik manajemen kepemimpinan Karang taruna sehingga peserta dapat dengan mudah mengikuti dan mencoba apa yang telah disampaikan oleh narasumber.

Penyuluhan manajemen manajemen kepemimpinan karang taruna kepada pengurus Karang taruna RW 10 Permata Mansion ini dilakukan oleh Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Pamulang, dan materi yang diberikan adalah penyuluhan manajemen dan sosialisasi kepada masyarakat sehingga pengurus memahami cara mengelola Karang taruna secara optimal. Agar dapat mengukur kesuksesan kegiatan ini, akan dilakukan evaluasi setelah kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan. Adapun evaluasi tersebut terdiri dari pemahaman pengurus terhadap pentingnya melaksanakan kegiatan manajemen kepemimpinan yang baik untuk pengurus karang taruna RW 10 Permata Mansion. Agar pelaksanaan penyuluhan tentang kegiatan manajemen kepemimpinan bagi pengurus Karang taruna dapat dilaksanakan secara maksimal maka sangat diperlukan partisipasi instansi-intrastansi terkait serta peran masyarakat di wilayah tersebut, diantaranya: (1) Ketika penentuan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka instansi terkait dapat memberikan perizinan terhadap pelaksanaan lokasi kegiatan yang tepat untuk melakukan penyuluhan, (2) Masyarakat di wilayah tersebut, berkenan untuk turut serta dalam penyuluhan tersebut dengan baik dan maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pengetahuan tentang upaya manajemen kepemimpinan yang dilakukan oleh pengurus Karang taruna RW 10 Permata Mansion, Depok sebagai upaya untuk menarik minat para masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan Karang taruna. Untuk mencapai keberhasilan pengabdian tersebut, maka diperlukan partisipasi yang baik oleh mitra. Bentuk partisipasi mitra antara lain:

- a. Mendukung secara penuh kegiatan pengabdian.
- b. Memberikan informasi terkait dengan jenis hambatan yang dihadapi dalam mengelola Karang taruna RW 10 Permata Mansion, Depok
- c. Memberikan masukan tentang pentingnya manajemen kepemimpinan SDM di Karang taruna RW 10 Permata Mansion, Depok

- d. Memberikan saran tentang upaya manajemen kepemimpinan SDM yang baik dan optimal di Karang taruna RW 10 Permata Mansion, Depok
- e. Mengupayakan poster dan komunikasi yang efektif kepada masyarakat agar ikut kegiatan Karang taruna di Karang taruna RW 10 Permata Mansion, Depok.
- e. Mempelajari dan mengaplikasikan materi-materi yang telah diberikan.
- g. Berkoordinasi secara aktif selama kegiatan pengabdian.

Sebagai upaya untuk menilai apakah penyuluhan yang dilakukan telah diaplikasikan atau belum oleh mitra dan sejauh mana pelatihan dapat berpengaruh terhadap manajemen kepemimpinan. Evaluasi dilakukan dalam rangka memfasilitasi mitra dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Evaluasi juga diidentikkan dengan forum konsultasi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Evaluasi dilaksanakan pada waktu proses pendampingan dan setelah proses pendampingan. Selain waktu evaluasi ditentukan oleh pengusul, evaluasi juga diberikan ketika ada usulan dari mitra di luar jadwal yang telah ditentukan.

Berikut ini adalah upaya yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berikut ini penjabaran terkait solusi yang akan kami berikan kepada mitra:

1. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra tentang kurangnya pemahaman terkait manajemen kepemimpinan sehingga menyebabkan banyak kegiatan karang taruna selama Pandemi Covid-19 yang tidak terlaksana dengan maksimal dan optimal sesuai keinginan warga masyarakat. Solusi yang kami berikan kepada mitra adalah memberikan pelatihan manajemen kepada pengurus Karang taruna di RW 10 Permata Mansion sehingga mereka memiliki pemahaman yang baik terkait pentingnya manajemen kepemimpinan dalam diri karang taruna. Dengan adanya pelatihan ini maka diharapkan mitra menjadi paham tentang upaya untuk mengelola karang taruna dengan baik sehingga manajemen kepemimpinan Karang taruna di RW 10 dapat berjalan dengan maksimal.
2. Sebagai upaya menyelesaikan permasalahan kedua terkait kurangnya pengetahuan dari pengurus karang taruna di RW 10 Permata Mansion dalam upaya mengelola Karang taruna dengan baik sehingga berdampak pada kurang pahamnya pengurus dalam mengelola karang taruna dengan baik. Solusi yang kami

tawarkan adalah dengan memberikan pendampingan dan pelatihan yang maksimal agar para pengurus dapat mengelola karang taruna secara optimal.

3. Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan ketiga terkait masalah SDM pada pengurus karang taruna RW 10 Permata Mansion, Depok, maka kami memberikan solusi berupa pelatihan untuk meningkatkan kinerja SDM sebagai upaya untuk mengelola karang taruna di RW 10 Permata Mansion secara optimal.
4. Sebagai upaya untuk menyelesaikan Permasalahan keempat terkait dengan kurangnya sosialisasi secara masif sehingga masyarakat di RW 10 Permata Mansion banyak yang tidak datang pada saat kegiatan Karang taruna yang diadakan oleh Karang taruna RW 10 Permata Mansion, Depok selama masa Pandemi Covid-19. Kami berupaya memberikan pendampingan tentang upaya untuk membuat promosi dan membuat poster sebagai upaya untuk mengajak warga masyarakat agar berpartisipasi dalam kegiatan Karang taruna.

Semua solusi yang kami tawarkan akan dapat tercapai bilamana terjalin komunikasi yang baik antara penyelenggara kegiatan PKM dalam hal ini civitas akademika di Program Studi Manajemen dan mitra yaitu Karang taruna RW 10 Permata Mansion saling bekerjasama untuk mewujudkan kesuksesan acara tersebut. Solusi yang kami tawarkan pada dasarnya mengarah pada sebuah bentuk praktik langsung yang harus benar-benar diterapkan oleh mitra sehingga apa yang disampaikan selama pelatihan dapat memberikan manfaat serta solusi yang tepat. Kami sangat menyadari bahwa solusi tersebut tidak akan pernah bisa terwujud bilamana tidak ada kerjasama yang baik antara semua pihak. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan kerjasama yang baik dalam menyiapkan segala keperluan yang bermanfaat sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Sebagai bentuk penyebaran informasi atas manfaat dari kegiatan serta solusi dari permasalahan ini, maka solusi yang kami berikan ini akan kami muat dalam luaran penelitian yang akan diterbitkan melalui jurnal PKM ber ISSN serta diunggah dalam sosial media youtube.

Dalam upaya mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka kami menawarkan target solusi dalam penyelesaian sesuai dengan target yang sudah kami siapkan dan kami sepakati dengan pihak mitra. Solusi tersebut dibagi menjadi beberapa tahapan sesuai dengan perencanaan yang telah kami buat. Kami menawarkan solusi dengan mengadakan pelatihan sesuai dengan jadwal pelatihan yang telah disepakati serta pendampingan terhadap mitra yang akan diberikan penyuluhan mengenai manajemen bagi

pengurus karang taruna di RW 10 Permata Mansion. Adapun solusi tersebut akan kami laporkan dalam bentuk luaran kegiatan PKM yang terdiri dari beberapa tahapan:

1. Luaran PKM terkait dengan pentingnya pelatihan manajemen kepemimpinan sebagai upaya untuk mengelola karang taruna secara optimal dan maksimal.
2. Luaran PKM terkait dengan pentingnya sosialisasi sebagai upaya menarik minat warga masyarakat untuk mengikuti kegiatan Karang taruna.
3. Melaksanakan kegiatan PKM ini semaksimal mungkin sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pemaparan materi terkait manajemen kepemimpinan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.

Materi tentang manajemen kepemimpinan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM Universitas Pamulang, dan Pihak karang taruna RW 10 Permata Mansion, Kota Depok yang telah banyak memberikan izin dan dukungan untuk melakukan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajimat, A., Saprudin, U., Marayasa, I. N., Sugiarti, E., & Saputra, M. (2020). PELATIHAN MANAGEMENT BY OBJECTIVES (MBO) KEPADA PENGURUS RT DAN RW 08 KELURAHAN SERPONG SERPONG-TANGERANG SELATAN. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 112-116.
- [2] Simanjuntak, M. (2012). Karakteristik sosial demografi dan faktor pendorong peningkatan kinerja kader karang taruna. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 2(1).
- [3] Suhat, S., & Hasanah, R. (2014). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader dalam kegiatan karang taruna (Studi di Puskesmas Palasari Kabupaten Subang). *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 73-79.

A. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan paparan di atas, dapat dibuat simpulan bahwa kegiatan PKM ini tentunya dapat memberikan solusi kepada mitra PKM. Dengan adanya sebuah edukasi terkait manajemen kepemimpinan maka diharapkan karang taruna dapat memiliki pemahaman terkait dengan pengelolaan karang taruna yang baik sehingga kinerja karang taruna akan semakin baik.

Saran

Untuk menambah pengetahuan tentang manajemen kepemimpinan karang taruna, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah:

1. Pelatihan manajemen kepemimpinan karang taruna secara kontinu dilakukan sehingga pengelola memahami cara mengelola karang taruna dengan baik.
2. Perlu adanya kerjasama yang baik antara semua karang taruna sehingga manajemen kepemimpinan dalam pengelolaan karang taruna dapat berjalan dengan lancar.